



PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN RASIO BIAYA  
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)  
TERHADAP KEMAMPUAN ZAKAT PT. BANK  
SYARIAH MANDIRI TBK. DI INDONESIA

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam  
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

FITRI PURNAMA SARI SITOMPUL  
NIM. 14 401 00094

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN RASIO BIAYA  
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)  
TERHADAP KEMAMPUAN ZAKAT PT. BANK  
SYARIAH MANDIRI TBK. DI INDONESIA

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(SE)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

FITRI PURNAMA SARI SITOMPUL  
NIM. 14 401 00094

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

PEMBIMBING I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP.19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution Lc., MEI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. Fitri Purnama Sari Sitompul  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Mei 2019  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Fitri Purnama Sari Sitompul yang berjudul: *Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kemampuan Zakat Pt. Bank Syariah Mandiri Tbk. Indonesia*. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Pembimbing II

Ja'far Nasution Lc., MEI

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Purnam Sari Sitompul  
NIM : 14 401 00094  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS-3  
Judul Skripsi : Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kemampuan Zakat Pt. Bank Syariah Mandiri Tbk. di Indonesia.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Mei 2019

Pembuat Pernyataan,



**FITRI PURNAMA SARI SITOMPUL**

**NIM. 14 401 00094**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fitri Purnama Sari Sitompul  
Nim : 14 4010 0094  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Net Profit margin (NPM) dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kemampuan Zakat Pt. Bank Syariah Mandiri Tbk. di Indonesia.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 29 Mei 2019

Yang menyatakan,



**FITRI PURNAMA SARI SITOMPUL  
NIM. 14 401 00094**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : FITRI PURNAMA SARI SITOMPUL  
**Nim** : 14 401 00094  
**Fakultas/Jurusan** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN RASIO BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP KEMAMPUAN ZAKAT PT. BANK SYARIAH MANDIRI TBK. DI INDONESIA

**Ketua**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si**  
NIP. 19790525 200604 1 004

**Sekretaris**

**Nofinawati, SEI., M.A**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Anggota**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si**  
NIP. 19790525 200604 1 004

**Nofinawati, SEI., M.A**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**Azwar Hamid, M.A**  
NIP. 19860311 201503 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 27 Agustus 2019  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : LULUS/66,5 (C)  
**IPK** : 3,22  
**Predikat** : AMAT BAIK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

### PENGESAHAN

**JUDUL** : PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN  
**SKRIPSI** **RASIO BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN**  
**OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP KEMAMPUAN**  
**ZAKAT PT. BANK SYARIAH MANDIRI TBK. DI**  
**INDONESIA**

**NAMA** : FITRI PURNAMA SARI SITOMPUL  
**NIM** : 14 401 00094

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (*S.E*)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 29 Oktober 2019

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Fitri Purnama Sari Sitompul**  
**Nim : 14 401 00094**  
**Judul : Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Kemampuan Zakat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk di Indonesia.**

Zakat merupakan salah satu kegiatan sosial yang diemban PT. Bank Syariah Mandiri dan yang wajib dibayar apabila sudah mencapai nisab. Perhitungan dana zakat yang dikeluarkan 2,5% dari laba sebelum pajak. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam, menghasilkan laba secara relatif menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Bank Syariah Mandiri persentase NPM, BOPO dan Zakat mengalami fluktuasi pada tahun 2004-2018, namun kenaikan persentase yang terjadi pada NPM dan BOPO tidak selalu diikuti dengan kenaikan zakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah NPM dan BOPO berpengaruh terhadap kemampuan zakat PT. Bank Syariah Mandiri baik secara parsial maupun secara simultan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan, sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan, NPM, BOPO dan Zakat serta bagian-bagian ilmu tertentu dari keilmuan tersebut.

Dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sebanyak 30 data yang bersumber dari laporan keuangan semesteran melalui situs resmi PT. Bank Syariah Mandiri yaitu *www. Syariah mandiri. Co. Id, website www. Ojk. go .id* Dan Teknik Analisis data menggunakan metode regresi Linier berganda, dengan uji normalitas, linieritas, asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Proses pengolahan data menggunakan program komputer SPSS versi 22.00.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, NPM memiliki nilai signifikan  $0,002 > 0,05$  artinya NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Zakat. Sedangkan, BOPO memiliki nilai-nilai signifikan  $0,100 < 0,05$  artinya BOPO berpengaruh signifikan terhadap zakat. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa NPM dan BOPO memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $19,434 > 3,28$ ) artinya NPM dan BOPO bersama-sama memiliki pengaruh zakat. Sedangkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) NPM dan BOPO mampu mempengaruhi zakat sebesar 59,0% sementara sisanya 41% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Net Profit Margin* (NPM), dan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Zakat.



## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikumWr. Wb.**

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menja dianugerah bagi ummat manusia sertarahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di duniaini.

Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Rasio Biaya operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kemampuan Zakat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. di Indonesia**". Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA selaku wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E,I, M.A., Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN.
4. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak Ja'far Nasution Lc., MEI. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta yaitu kepada Ayahanda **MARSALI SITOMPUL** beliau adalah salah satu semangat saya agar menjadi anak yang

berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan Ibunda **NURASIYAH SIREGAR** yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis. Terima kasih kepada Abang dan adek aku ( Abdul Rahman Sitompul, Mardiana Sitompul, dan Melati Sukma Sitompul) yang telah memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Terimakasih untuk sahabat Perbankan Syariah-3 angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, dan khususnya sahabat tersayang saya, yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi sebagai sahabat dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidimpuan.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan Saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki ipeneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah ini.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Padangsidimpuan, Mei 2019  
Penulis,

**FITRI PURNAMA SARI SITOMPUL**  
**NIM. 14 401 00094**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonemkonsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es

ص	ṣad	ṣ	Esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagaiberikut:



Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta* marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah, kasrah, dan dummah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta* marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bilahamzahitu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupaalif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata danbisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.



## DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAN MENYUSUN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	iv
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Definisi Operasional Variabel .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian .....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	10

### BAB II LANDASAN TEORI

A. KerangkaTeori .....	12
1. Landasan Teori Analisis Rasio Profitabilitan .....	12
a. Analisis Rasio Keuangan Bank Syariah.....	12
b. Analisis Rasio Profitabilitas .....	13
c. Aspek Profitabilitas .....	15
1. <i>Net Profit margin</i> (NPM) .....	15
a. Laba Bersih .....	15
1. Pengertian Laba.....	15
2. Pengertian Laba Bersih .....	16
3. Pendapatan Operasional .....	16
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) .....	17
a. Pendapatan Badi Hasil .....	18
b. Pendapatan provisi dan Komisi .....	18
c. Pendapatan Paluta Asing .....	19
d. Pendapatan Operasional lain.....	19
3. Zakat.....	20
a. Pengertian Zak .....	20

b. Zakat Perusahaan .....	23
c. Landasan Hukum Kewajiban Zakat Perusahaan.....	24
d. Nisbah, Waktu dan Kadar Zakat Perusahaan.....	26
e. Perhitungan Zakat Perusahaan.....	28
B. Penelitian Terdahulu .....	35
C. Kerangka Pikir.....	38
D. Hipotesis .....	40

### **BAB III   METODEDELOGI PENELITIAN**

<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>B. Jenis Penelitian dan Sumber Data .....</b>	<b>41</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>42</b>
<b>D. Insrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>43</b>
<b>E. Analisa Data .....</b>	<b>44</b>

### **BAB IV   HASIL PENELITIAN**

A. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk .....	50
B. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.....	53
C. Deskripsi Data Penelitian .....	54
D. Hasil Analisis .....	61
E. Hasil Pembahasan .....	73

### **BAB V   PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 : Indikator Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri.....	5
Tabel 1.3 Defenisi Operasional Variabel .....	8
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel 4.1 Data Net Profit Margin (NPM) .....	55
Tabel 4.2 Data Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) .....	57
Tabel 4.3 Data Zakat .....	59
Tabel 4.4 Uji Analisis Deskriptif .....	61
Tabel 4.5 Uji Normalitas .....	62
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas.....	65
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	66
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi .....	67
Tabel 4.10 Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	68
Tabel 4.11 Uji Determinasi $R^2$ .....	69
Tabel 4.12 Uji Parsial (uji t) .....	71
Tabel 4.13 Uji Simultan (uji F) .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Pikir .....	39
Gambar 4.1 Grafik NPM .....	56
Gambar 4.2 Grafik BOPO .....	58
Gambar 4.3 Grafik Zakat .....	60
Gambar 4.5 Uji Normalitas .....	63
Gambar 4.6 Uji Linieritas .....	64



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan bisnis bank di Indonesia ditandai dengan jumlah bank yang semakin banyak. Bagi suatu negara, bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Dengan kata lain, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan sebagai ukuran negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya. <sup>1</sup>Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat pengamanan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran serta melakukan penagihan, oleh karena itu diperlukan berbagai penyesuaian kebijakan di bidang ekonomi termasuk sektor perbankan sehingga diharapkan dapat memperkuat perekonomian nasional.

Di Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia, telah muncul pula kebutuhan untuk adanya bank yang melakukan kegiatannya berdasarkan Prinsip Syariah.<sup>2</sup> Keinginan ini kemudian tertampung dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998. Akhirnya pada tanggal

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 1.

<sup>2</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 31.

16 Juli 2008 dikeluarkan Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, sebagaimana menurut definisi yang disebutkan dalam Pasal 1 Angka 7 Undang-undang tersebut, bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah disebut Bank Syariah. Sehubungan dengan dikeluarkannya Undang-undang tentang Perbankan Syariah, bank-bank syariah pun mulai muncul dan berkembang di Indonesia.

Pada saat banyaknya bank-bank syariah yang muncul dan membuka cabang-cabang di berbagai daerah, salah satunya adalah Bank Syariah Mandiri Tbk. merupakan bank umum syariah yang terbesar di Indonesia. Pertumbuhan Bank Syariah Mandiri Tbk. ditandai dengan pertumbuhan asetnya, hal ini dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel I.1**  
**Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri Tbk.**  
**(dalam Persen)**

NO	TAHUN	ASET
1	2013	63,97
2	2014	66,96
3	2015	70,37
4	2016	78,83
5	2017	84,67
6	2018	88,63

Sumber: [www.banksyariahmandiri.co.id](http://www.banksyariahmandiri.co.id).

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa dari 2013 sampai tahun 2016 pertumbuhan aset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. mengalami kenaikan Aset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. tahun 2013 sebesar 63,97 , mengalami peningkatan di tahun 2014,2015 dan 2016 sebesar 66,96, 70,37

dan 78,83 dan tahun 2017 dan 2018 sebesar 84,67 dan 88,63 , dengan sistem syariahnya PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. berhasil menunjukkan kinerja yang baik.

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan suatu perusahaan yang bersangkutan , yang terdiri dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terjadi dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba serta laporan-laporan keuangan lainnya.<sup>3</sup>

Zakat merupakan salah satu rukun Islam. Kewajiban zakat memiliki hubungan dan keterkaitan yang erat dengan rukun Islam lainnya. Jika sholat merupakan kewajiban badaniyah maka zakat merupakan kewajiban yang dikenakan pada harta kekayaan setiap muslim. Al-Qur'an menyatakan bahwa zakat itu diambil dari setiap harta yang kita miliki, seperti dikemukakan dalam surah at-Taubah: 103 dan juga diambil dari setiap hasil usaha yang baik dan halal, seperti juga digambarkan dalam surah al-Baqarah: 267.<sup>4</sup> Begitu juga dengan landasan hukum kewajiban zakat pada perusahaan adalah seperti yang termaktub dalam surah al-Baqarah: 267 dan at-Taubah: 103. Nishab zakat perusahaan sama dengan nishab zakat perdagangan dan sama dengan nishab zakat emas dan perak. Hal ini juga sejalan dengan sebuah hadis riwayat Abu Daud dari Ali bin Abi Thalib bahwa menurut pendapat

---

<sup>3</sup>Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007 ), hlm. 1.

<sup>4</sup>Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 15.

yang mu'tamar (akurat), 20 misqal itu sama dengan 85 gram emas.<sup>5</sup> Di Indonesia kewajiban zakat perusahaan diatur dalam Undang-undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, dimana bank syariah wajib mengeluarkan zakat yang dijelaskan pada Bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b) dikemukakan bahwa diantara wajib zakat yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah perdagangan dan perusahaan. Kemampuan zakat perusahaan dapat dilihat dari hasil laporan keuangan yang bukan hanya sekedar dinyatakan dalam bentuk angka-angka persentase, akan tetapi melalui zakat dapat diketahui bagaimana kinerja suatu perusahaan. Yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba yang didapat perusahaan.<sup>6</sup> Adapun laba yang dimaksud adalah laba sebelum zakat. Penelitian ini berkaitan dengan laba bersih, berarti semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka semakin rendah laba bersih yang didapat perusahaan.

Laba adalah keuntungan yang mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan dalam hubungan terhadap usaha selama satu periode tertentu.<sup>7</sup> Menurut Frianto Pandia, laba yang besar bukanlah merupakan ukuran bahwa bank telah bekerja secara efisien. Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau dengan menghitung profitabilitanya. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm.102.

<sup>6</sup>Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm.141.

<sup>7</sup>K. Fred Skousen, dkk., *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 51.

efektifitas bank dalam memperoleh laba.<sup>8</sup> Adapun analisis rasio profitabilitas menurut Lukman Dendawijaya adalah alat untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Analisis rasio profitabilitas suatu bank antara lain rasio Return On Asset (ROA), rasio Return On Equity (ROE), rasio Return On Equityc (ROA), rasio biaya operasional pendapatan opeasional (BOPO), Net Profit Margin (NPM).<sup>9</sup> Pada penelitian ini rasio yang digunakan peneliti adalah Net Profit Margin (NPM) dan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasinya.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, NPM dan Rasio BOPO akan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih serta hubungannya dengan zakat. Berikut data NPM, rasio BOPO Dan Zakat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Pada tahun 2004-2018 sebagai berikut.

**Tabel 1. 2**  
**Rasio NPM, BOPO, dan Zakat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.**  
**Tahun 2004-2018**

Tahun	NPM (dalam persen)	BOPO (dalam persen)	ZAKAT (dalam persen )
2004	24,81	79,51	3,21
2005	8,74	85,70	2,37

<sup>8</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm 64.

<sup>9</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 118

<sup>10</sup>Ibid., hlm. 120.

2006	6,07	83,84	2,16
2007	7,82	81,34	1,97
2008	9,31	78,71	2,40
2009	11,68	73,76	2,46
2010	12,14	74,97	2,50
2011	10,90	76,44	2,39
2012	13,31	73,00	2,59
2013	9,61	84,03	2,53
2014	7,26	98,46	1,98
2015	4,20	94,78	1,44
2016	4,43	94,12	1,49
2017	3,23	94,44	1,54
2018	2,75	90,68	2,63

Sumber [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah)

Dapat dilihat dari tabel di atas perkembangan rasio NPM dan BOPO dan Zakat dari tahun 2004-2018 mengalami fluktuatif. perkembangan NPM mengalami penurunan, dal hal tersebut diikuti BOPO, tahun 2012 dan Zakat tahun 2015. Pada tahun 2004 NPM mengalami kenaikan dan BOPO pada tahun 2014 serta Zakat pada tahun 2004.

Pada penelitian ini telah dijelaskan bahwa terjadi kenaikan BOPO dan NPM yang diikuti dengan penurunan zakat. Seperti NPM pada tahun 2005, 2006, 2007, 2015, BOPO pada tahun 2004,2007,2009,2010,2011, dan Zakat

pada tahun 2003, 2007, 2014, 2015, 2016, 2017,. Serta kenaikan NPM pada tahun 2002, 2004, 2010, 2012, 2009 dan BOPO pada tahun 2003, 2005, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, Zakat pada tahun 2002, 2004, 2013, 2012, 2009.

Dari paparan diatas timbul ketertarikan peneliti untuk meneliti flutuasi zakat dan NPM serta BOPO pada PT, Bank Syariah Mandiri Tbk. di Indonesia. Dengan alasan tersebut maka penelitian untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kemampuan Zakat pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Perkembangan bisnis mempengaruhi laba perusahaan
2. Kinerja keuangan dapat mempengaruhi kemampuan zakat dan laba perusahaan.
3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Zakat pada PT.Bank Syariah Mandiri Tbk.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya membahas pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan Rasio *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap kemampuan zakat perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. di Indonesia tahun 2004-2018.

#### D. Rumusan Masalah

Penelitian ini hanya membahas pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Zakat pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tahun 2004-2018

#### E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasari atas sifat- sifat hal yang dapat diamati.<sup>11</sup>

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan ditentukan variabel penelitian dari judul: “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan Rasio *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap kemampuan zakat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.” sebagai berikut.

**Tabel I. 3**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
1	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (X <sub>1</sub> )	NPM dipergunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui pendapatan operasional bank. $NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio

<sup>11</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 29.



2	Rasio Biaya Operasional (BOPO) (X <sub>2</sub> )	Rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional.  $\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
3	Zakat (Y)	Zakat perusahaan adalah bagian harta yang wajib dikeluarkan oleh perusahaan yang dikelola secara perorangan atau perserikatan seperti Persero, CV, PT, atau Koperasi, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya. Laba sebelum zakat dan pajak x 2,5%	Rasio

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kemampuan zakat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari *penelitian* ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi diharapkan penelitian ini berguna bagi IAIN pada umumnya sebagai pengembangan ilmu, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan bermanfaat sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.
2. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat sebagai penambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis serta sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Strata-1 di Jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.
3. Bagi manajemen yaitu bermanfaat untuk mengelola dana zakat perusahaan dan sebagai bahan referensi serta diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak bank.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian, yaitu:

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka terdiri dari kerangka teori, kajian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian terdiri dari gambaran umum variabel penelitian, hasil estimasi, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian

BAB V Merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Analisis Rasio Profitabilitas**

###### **a. Analisis Rasio Keuangan Bank Syariah**

Analisis adalah suatu pemeriksaan dan penafsiran mengenai hakikat dan makna sesuatu. Kegiatan mengkaji bagian-bagian untuk mengetahui ciri masing-masing komponen dan kaitannya.<sup>1</sup> Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana.<sup>2</sup> Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Perhitungan rasio akan menjadi bermanfaat apabila diinterpretasikan dalam perbandingan dengan rasio tahun sebelumnya, atau dengan standar yang ditentukan sebelumnya, atau dengan rasio pesaing.<sup>3</sup> Rasio keuangan merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui kinerja (*performance*) perusahaan atau bank dalam mengelola bisnisnya secara operasional. Rasio keuangan juga merupakan teknik untuk mengetahui secara cepat kinerja keuangan perusahaan.

---

<sup>1</sup>Komaruddin dan Yooke Tjuparmah, *Kamus Istilah Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 15.

<sup>2</sup>Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 188.

<sup>3</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 22.

Rasio-rasio yang digunakan bank syariah sama dengan bank konvensional pada umumnya, sebagai berikut :

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

- a) Rasio utang adalah rasio yang mengukur sampai seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar.
- b) Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber dana perusahaan.
- c) Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas keseluruhan manajemen yang dapat dilihat dari keuntungan yang dihasilkan.
- d) Rasio penilaian saham adalah rasio untuk mengukur naik atau turunnya nilai saham perusahaan dan dividen yang diperoleh jika dibandingkan dengan harga saham yang berlaku.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas, yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

#### **b. Analisis Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas/*Ratio Rentabilitas* adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba atau keuntungan. Tingkat keuntungan bersih (*net income*)

---

<sup>4</sup>Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membeda Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2016), hlm. 123.

yang dihasilkan oleh bank dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan (*controllable factors*) dan faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan (*uncontrollable factors*).

*Controlable factors* adalah faktor-faktor yang dapat dipengaruhi oleh manajemen seperti segmentasi bisnis (orientasinya kepada *wholesale* dan *retail*), pengendalian pendapatan (tingkat bagi hasil, keuntungan atas transaksi jual beli, pendapatan *fee* atas layanan yang diberikan) dan pengendalian biaya-biaya. *Uncontrollable factors* atau faktor-faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank seperti kondisi ekonomi secara umum dan situasi persaingan di lingkungan wilayah operasinya. Bank tidak dapat mengendalikan faktor-faktor eksternal, tetapi mereka dapat membangun fleksibilitas dalam rencana operasi mereka.<sup>5</sup>

Penggunaan rasio-rasio keuangan sebagai variabel adalah salah satu metode untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan terutama yang bergerak dalam sektor keuangan, baik yang sudah *go publik* maupun yang belum, sama halnya dengan perbankan syariah. Rasio-rasio keuangan yang digunakan pada bank syariah umumnya sama dengan yang digunakan pada bank konvensional. Untuk mengetahui peningkatan/penurunan profit margin dapat ditelusuri lebih spesifik kedalam kegiatan operasional bank yang bersangkutan, melalui data neraca dan daftar laba/rugi.

---

<sup>5</sup>Zainal Arif, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka alvabet, 2006), hlm. 95.

## C. Aspek Profitabilitas

### 1. *Net Profit Margin* (NPM)

#### a. Pengertian rasio

Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana.<sup>6</sup>

#### b. Pengertian Net Profit Margin (NPM)

Rasio Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui pendapatan operasi.<sup>7</sup> Makin besar rasio ini, makin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih. Adapun rumus rasio Net Profit Margin (NPM) sebagai berikut.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

### 1. Laba Bersih

#### a. Pengertian Laba

Laba adalah keuntungan, hasil nominal setelah pendapatan (*revenue*) dikurangi dengan biaya-biaya.<sup>8</sup> Laba adalah keuntungan yang diperoleh bank selama periode akuntansi, laba mencakup laba bersih dan laba bersih per saham dasar atau *earning per share*.

---

<sup>6</sup>Jumingan, *Analisis Laporan keuangan* (Jakarta : PT Buni Aksara: 2009 0, hlm. 118.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 245.

<sup>8</sup>Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Manajement* (Jakarta: PT Raja GrafindobPersada, 2008), hlm. 244.

## 2. Pengertian Laba Bersih

Laba Bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu. Angka terakhir dalam laba rugi adalah laba bersih (*net profit*). Apabila perusahaan menderita rugi, angka berakhir dalam laporan laba rugi adalah laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*).

Laba bersih merupakan selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.<sup>9</sup> Laba bersih, kadang disebut pendapatan atau laba, secara keseluruhan mengukur kinerja dari perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha (biaya-biaya) selama satu periode tertentu.<sup>10</sup> Ada banyak faktor –faktor tersebut, yaitu naik turunnya biaya usaha, naik turunnya pos pendapatan atau biaya non operasional, naik turunnya pajak perseroan dan adanya perubahan dalam metode akuntansi.

## 3. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima. Pendapatan Operasional Bank Syariah secara terperinci sebagai berikut :<sup>11</sup>

- a. Bagi hasil yang diperoleh dari pengguna fasilitas pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah.

---

<sup>9</sup>Soemarno S. R., *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 54.

<sup>10</sup>K. Fred Skousen, dkk., *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat), hlm. 51.

<sup>11</sup>Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 165.



- b. *Mark-up* atau margin keuntungan dari pengguna fasilitas pembiayaan pengadaan barang modal murabahah, baitul bithaman ajil, slam dan isthisna.
- c. Sewa yang diperoleh dari fasilitas sewa dan jaminan gadai.
- d. Fee yang diperoleh dari fasilitas sewa beli dan jaminan gadai.
- e. Biaya administrasi dari pengguna fasilitas pembiayaan kebajikan.

## 2. Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Frianto pandai rasio BOPO ialah perbandingan antara total beban operasional dengan pendapatan operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional.<sup>12</sup> Semakin kecil BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Adapun pengertian dari beban operasional adalah beban yang dikeluarkan terkait dengan aktivitas bank, yang termasuk ke pos beban operasional adalah semua beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang diperinci.

Sedangkan pendapatan operasional ialah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokoknya. Menurut Jumingan pendapatan terdiri dari semua pendapatan yang bebar-benar telah diterima.<sup>13</sup> Adapun kemampuan Bopo perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional yaitu, beban operasional terdiri dari komponen sebagai berikut.

- a. Beban bagi hasil dan bonus

---

<sup>12</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta : Rineka Cipta 2012)

<sup>13</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm 159

Adapaun yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah semua biaya atas dana-dana yang berasal dari Bank Indonesia, Bank-bank lain dan bank yang pihak ketiga bukan bank.

b. Beban tenaga kerja

Yang termasuk ke dalam pos ini adalah seluruh biaya yang dikeluarkan Bank untuk membiayai pengawainnya, seperti gaji dan upah, uang lembur, perawatan kesehatan, honorarium komisaris, bantuan untuk pegawai dalam bentuk natural dan pengeluaran lainnya untuk pegawai.

c. Beban Valuta Asing

Yang termasuk ke dalam pos ini adalah semua biaya yang dikeluarkan bank untuk berbagai transaksi valuta asing.

d. Beban Penyusutan

Yang termasuk ke dalam pos ini adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk penyusutan benda-benda tetap dan inventaris.

e. Beban Umum dan Administrasi

Yang termasuk ke dalam pos ini adalah biaya lainnya yang merupakan biaya langsung dari kegiatan usaha bank yang belum termasuk ke dalam pos biaya di atas, misalnya premi asuransi/jaminan kredit, sewa gedung, kantor/rumah dinas dan alat-alat lainnya.

Pendapatan Operasional terdiri dari sebagai berikut :

a) Pendapatan bagi hasil, bonus, ujarah dan margin.

Yang termasuk ke dalam pos ini adalah pendapatan bagi hasil baik dari pembiayaan, titipan, jasa sewa dan penjualan aset dari

penanaman yang dilakukan oleh bank seperti giro, simpanan berjangka, obligasi dan surat pengakuan utang lainnya.

b) Pendapatan provisi dan komisi

Yang dimaksud ke dalam pos ini adalah provisi dan komisi yang di pungut atau diterima oleh bank dari berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti provisi pembiayaan, provisi transfer, komisi pembelian/ penjualan efek-efek dan lain-lain.

c) Pendapatan valuta asing lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh suatu bank dari berbagai transaksi deviasi misalnya, dari selisih kurs pembelian/ penjualan valuta asing selisih kurs.

d) Pendapatan operasional lainnya

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah pendapat lain yang merupakan hasil langsung dari kegiatan lainnya merupakan kegiatan operasional bank tidak termasuk ke dalam erkening pendapatan di atas, misalnya yang diterima dari saham yang dimiliki. Maka untuk menghitung BOPO dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

**Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional**

$$\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

**Tabel II.1**  
**Skala Predikat Rasio Keuangan BOPO**

NO	Prediksi	Rasio
1	Sehat	92% - 93,53%
2	Cukup Sehat	93,53% - 94,72%
3	Kurang Sehat	94,53% - 95,92%
4	Tidak Sehat	95,92% - 100%

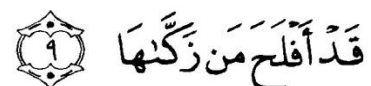
Sumber : harmono dalam buku Manajemen Keuangan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa bank ataupun perusahaan dikatakan sehat jika nilai rasio biaya operasional pendapatan operasional sebesar 92% - 93,53%. Jika cukup sehat maka rasionya sebesar 93,53% - 94,72%. Dan perusahaan yang kurang sehat nilai rasionya adalah 94,53% - 95,92%. Sedangkan perusahaan yang tidak sehat nilai rasionya sebesar 95,92% - 100%.

### 3. Zakat

#### a. Pengertian Zakat

Secara bahasa, zakat berarti tumbuh (*numuww*) dan bertambah (*ziyadah*). Jika diucapkan, *zaka al-zar*, artinya adalah tanaman itu tumbuh dan bertambah. Jika diucapkan zakat *nafaqah* artinya nafkah tumbuh dan bertambah diberkati. Kata ini juga sering dikemukakan untuk makna *thaharah* (suci). Allah swt. berfirman:



Artinya : Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan jiwa itu.(Q.S. asy-Syams: 9).

Maksud kata *zakka* dalam ayat ini ialah mensucikan dari kotoran.

Artiyang sama (suci) juga terlihat dalam ayat berikut:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى

Artinya : Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman). (Q.S.al- A'laa: 14).<sup>14</sup>

Adapun harta yang dikeluarkan menurut syara', dinamakan zakat karena harta itu akan bertambah dan memelihara dari kebinasaan. Allah swt berfirman:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : Dan dirikan shalat dan tunaikanlah zakat dan ruku'lah besrta orang yang rukuk (Q.S. al-Baqarah: 43).

Makna-makna zakat secara etimologis di atas bisa terkumpul dalam ayat berikut:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ

سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan,dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka . sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka, allah maha mendengar maha mengetahui (Q.S. at-Taubah: 103).

<sup>14</sup>Departemen Agama RI, AL-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung Syaamil Quran, 2009), hlm. 595.

Maksudnya, zakat itu akan mensucikan orang yang mengeluarkannya dan akan menumbuhkan pahalanya. Adapun zakat menurut syara', berarti hak yang wajib (dikeluarkan dari) harta. Sedangkan menurut terminologi para fuqaha, dimaksudkan sebagai "penuaian" yakni penuaian hak yang wajib yang terdapat dalam harta. Zakat yang dimaksudkan sebagai bagian harta tertentu dan diwajibkan oleh Allah untuk diberikan kepada orang-orang kafir.<sup>15</sup>

Menurut UU No. 38 Tahun 1999 yang dimaksud dengan zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.<sup>16</sup> Zakat adalah hak tertentu yang diwajibkan Allah terhadap harta kaum muslimin yang diperuntukkan bagi fakir miskin dan mustahik lainnya, sebagai tanda syukur atas nikmat Allah dan untuk mendekatkan diri kepada-Nya serta membersihkan diri dari hartanya.<sup>17</sup> Zakat sendiri terbagi menjadi dua. Pertama, Zakat Fitrah, ialah zakat yang wajib dikeluarkan muslim menjelang Idul Fitri pada bulan Ramadan. Besar Zakat yang harus dikeluarkan setara dengan 2,5 kilogram makanan pokok yang ada di daerah bersangkutan. Kedua, Zakat Maal (Zakat Harta), mencakup hasil perdagangan atau perusahaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan (rikaz),

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 85.

<sup>16</sup>Nuruddin Mhd, *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 6.

<sup>17</sup>M, Ali Hasan, *Zakat dan Infak Salah Satu Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 81.

emas, perak, uang dan hasil pendapatan atau jasa.<sup>18</sup> Masing-masing tipe memiliki perhitungannya sendiri-sendiri.

b. *Zakat Perusahaan*

Harta perniagaan atau perusahaan adalah semua yang diperuntukkan untuk diperjual belikan dalam berbagai jenisnya, baik berupa barang seperti alat-alat, pakaian, makanan, perhiasan, dan lain-lain. Perniagaan tersebut diusahakan secara perorangan atau perserikatan seperti: CV, PT, Koperasi, dan sebagainya.<sup>19</sup>

Pada saat ini hampir sebagian besar perusahaan dikelola tidak secara individual, melainkan secara bersama-sama dalam sebuah kelembagaan dan organisasi dengan manajemen yang modern misalnya dalam bentuk PT, CV, koperasi dan lain sebagainya. Perusahaan itu pada umumnya mencakup tiga hal yang besar. Pertama, perusahaan yang menghasilkan produk-produk tertentu. Jika dikaitkan dengan kewajiban zakat, maka produk yang dihasilkannya harus halal dan dimiliki oleh orang-orang yang beragama Islam, contohnya perusahaan yang memproduksi sandang dan pangan, alat-alat kosmetik, dan obat-obatan, berbagai macam kendaraan dan berbagai suku cadangnya, alat-alat rumah tangga, bahan bangunan dan lain sebagainya. Kedua, perusahaan yang bergerak di bidang jasa, seperti perusahaan di bidang akuntansi, dan lain

---

<sup>18</sup>Syofyan Syafri Hararap, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*, (Jakarta: Pustaka Quatum, 2001), hlm. 298.

<sup>19</sup>Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 411.

sebagainya. Ketiga, perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, seperti lembaga keuangan, baik bank maupun non bank.<sup>20</sup>

Zakat perusahaan dikeluarkan jika syarat berikut terpenuhi.<sup>21</sup>

1. Kepemilikan dikuasai oleh muslim/muslimim
2. Bidang usaha harus halal
3. Aset perusahaan dapat dinilai
4. Aset perusahaan dapat berkembang
5. Minimal kekayaan perusahaan serta dengan 85 gram emas

c. Landasan Hukum Kewajiban Zakat Perusahaan

Zakat itu sendiri menjadi bukti bahwa ajaran Islam terdapat sistem yang adil. Zakat secara jelas tertuang dalam alquran seperti firman Allah swt. Sebagai berikut:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ

سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. (Q.S. at-Taubah: 103).<sup>22</sup>

<sup>20</sup>Didin Hafidhuddin, *Op. Cit.*, hlm. 9.

<sup>21</sup>Sri Nurhayati dan Wsilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salem Empat, 2013), hlm. 295.

<sup>22</sup>Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 2013



Ayat di atas memberikan Perintah zakat selalu beriringan dengan perintah sholat karena kedua perintah tersebut memiliki tujuan yang sama, yakni perbaikan kualitas kehidupan masyarakat. Zakat bertujuan membersihkan diri dari sifat rakus dan kikir, dan mendorong manusia untuk mengembangkan sifat kedermawanan dan sensitivitas kesetiaan sosial. Seluruh jumbuh ulama sependapat, bahwa yang menjadi objek zakat adalah segala harta yang mempunyai nilai ekonomi dan potensial untuk berkembang.<sup>23</sup>

Perintah kewajiban zakat perusahaan pun terdapat dalam firman Allah swt. pada surah al-Baqarah ayat 267 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا  
 اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْاَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ  
 بِتٰخِذِيْهِ اِلَّا اَنْ تُغْمِضُوْا فِيْهِ وَاَعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (Q.S. al-Baqarah: 267).

Dapat diambil isi kandungan dari ayat di atas yang mewajibkan setiap harta dan hasil usaha untuk dikeluarkan zakatnya dan peranan zakat

<sup>23</sup>Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: UIN-MALIKA PESS, 2010), hlm. 37.

sebagai instrumen untuk mewujudkan keadilan antara sesama pelaku usaha dengan bentuk intervensi pemerintah secara langsung.<sup>24</sup> Adapun intervensi pemerintah yaitu berupa pengenaan zakat terhadap setiap usaha ekonomi diperkuat dalam Undang-undang zakat.

Landasan hukum dalam kaitan kewajiban zakat perusahaan ini, terdapat dalam Undang-undang No. 38 Tahun 1999, tentang Pengelolaan Zakat, Bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b) dikemukakan bahwa diantara objek zakat yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah perdagangan dan perusahaan.<sup>25</sup>

d. Nishab, Waktu, dan Kadar Zakat Perusahaan

Para ulama peserta Mukhtar Internasional Pertama tentang zakat, menganalogikakan zakat perusahaan ini kepada zakat perdagangan, karena dipandang dari aspek legal dan ekonomi kegiatan sebuah perusahaan intinya perpijak pada kegiatan *trading* atau perdagangan. Oleh karena itu, secara umum pola pembayaran dan perhitungan zakat perusahaan adalah sama dengan zakat perdagangan. Demikian pula *nishab*-nya adalah senilai 85 gram emas, sama dengan nisab zakat perdagangan dan sama dengan nishab zakat emas dan perak.<sup>26</sup>

Adapun syarat utama pada zakat emas dan perak adalah mencapai nishab dan telah berlalu satu tahun. Berdasarkan hadis riwayat Abu Daud di atas, nishab zakat emas adalah dua puluh misqal atau dua puluh dinar,

---

<sup>24</sup>Murasa Sarkaniputra, *Adil dan Ihsan dalam Perpekstif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, 2005), hlm. 60.

<sup>25</sup>Undang-undang No.38 Tahun 1999 *Tentang Zakat*.

<sup>26</sup>Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modren*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 33.

sedangkan nishab zakat perak adalah dua ratus dirham. Menurut Yusuf al-Qaradhawi yang dikutip oleh Didin Hafidhuddin, bahwa dua puluh misqal atau dua puluh dinar adalah sama dengan delapan puluh lima gram emas. Dua ratus dirham sama dengan lima ratus sembilan puluh lima gram perak. Menurut al-Ghazali apabila telah lewat satu tahun (*haul*) atas pemilikan 200 dirham perak, maka zakatnya ialah lima dirham (2,5%). Setiap kelebihan walaupun satu dirham, juga wajib dizakati dengan perbandingan seperti di atas. Adapun *nishab* emas ialah 20 mitsqal, maka zakatnya ialah 2,5% dari jumlah keseluruhannya. Jika kurang dari *nishab*-nya walaupun seberat sebiji gandum, tidak wajib dizakati.<sup>27</sup> Dari penjelasan di atas maka dapat diketahui *nishab*, waktu, dan kadar zakat perusahaan yaitu *nishab* zakat perusahaan sama dengan Nisab zakat perdagangan dan sama dengan nisab emas dan perak yaitu senilai 85 gram emas atau 595 gram perak, dengan kadarnya zakat sebesar 2,5 % dan telah berlalu satu tahun (*haul*).

Perusahaan biasanya memiliki harta yang tidak akan terlepas dari tiga bentuk. Pertama, harta dalam bentuk barang, baik yang berupa sarana maupun prasarana, maupun yang merupakan komoditas perdagangan. Kedua, harta dalam bentuk uang tunai, yang biasanya disimpan di bank-bank. Ketiga, harta dalam bentuk piutang. Harta perusahaan yang wajib dizakati adalah ketiga bentuk harta tersebut, dikurangi harta dalam bentuk sarana dan prasarana dan kewajiban

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 33

mendesak lainnya, seperti utang yang jatuh tempo atau yang harus dibayar pada saat itu juga.<sup>28</sup>

e. Perhitungan Zakat Perusahaan

Ada beberapa cara perhitungan zakat perusahaan seperti berikut:<sup>29</sup>

a. Gambling dan RA Karim

Zakat perdagangan dikenakan pada nilai bersih kekayaan yaitu :  
(Modal + laba bersih) x 2,5% atau atas modal kerja atau laba bersih. Zakat dikenakan pada perusahaan jasa dan perdagangan. Akan tetapi menurut Gambling dan Karim, untuk perusahaan industri tarif zakat sebesar 10%. Berdasarkan informasi diatas, maka rumus perhitunga nzakat perusahaan adalah sebagai berikut :

(Modal + Cadangan – Aktiva Tetap) + Laba Bersih x 2,5%.<sup>30</sup>

b. Yusuf Qardhawi

Zakat perusahaan dalam kitab hukum zakat disamakan dengan zakat untuk harta perniagaan atau perdagangan. Yang dimaksud dengan harta benda perdagangan adalah sesuatu yang dibeli atau dijual untuk tujuan memperoleh keuntungan. Seseorang yang memiliki kekayaan perdagangan yang sudah satu tahun dan mancapai nishab pada akhir tahun (periode) itu, maka wajib mengeluarkan zakatnya sebesar 2,5% dihitung dari modal dan keuntungan (zakat dikenakan dari pangkal dan

---

<sup>28</sup>Abu Hamid Muhammad Al-Ghazali, *Rahasia Puasa dan Zakat, diterjemahkan dari "Asrar Ash-Ash-Shaum dan Asrar Az-Zakat" oleh Muhammad Bagir*, (Bandung: Karisma, 1993), hlm. 55.

<sup>29</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*, (Jakarta: PT. Pustaka Quantum, 2001), hlm. 305.

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 307.

pertumbuhannya), bukan dari keuntungan saja, sedangkan untuk aktiva tetap maka tidak diwajibkan atasnya zakat kecuali jika aktiva tetap itu menghasilkan keuntungan atau pendapatan, maka zakat atas aktiva tetap (tanah, gedung, dan pabrik) besarnya 10% dari hasil bersih setelah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan. Tetapi bila hasil bersih tidak mungkin untuk diketahui, maka zakat dikenakan atas seluruh hasil sebesar 5%. Berdasarkan informasi diatas, maka rumus perhitungan zakat perusahaan yaitu :

- (1)  $(\text{Modal} + \text{Laba Bersih}) \times 2,5\%$
- (2)  $\text{Laba Bersih Aktiva yang Disewakan} \times 10\%$
- (3)  $\text{Laba Kotor Aktiva yang Disewakan} \times 5\%$ .

c. BAZISDKI

Bazisdki menghitung zakat dari aktiva lancar sesuai dengan neraca tahunan, yaitu uang yang ada di kas bank, surat-surat berharga, dan persediaan dikurangi dengan kewajiban yang harus dibayar dengan ketentuan nishab 98 gram emas murni dan tarif zakat 2,5%. Dalam perhitungan ini aktiva tetap dan utang jangka panjang tidak diperhitungkan. Berdasarkan informasi diatas, maka rumus perhitungan zakat perusahaan yaitu :

$$(\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}) \times 2,5\%$$

d. Syarikat Takaful Malaysia Sdn Berhad

Menurut Syarikat Takaful Malaysia Sdn Berhad, zakat dihitung sebesar 2,5% dari keuntungan sebelum pajak. Berdasarkan informasi diatas, maka rumus perhitungan zakat perusahaan yaitu :

Laba Sebelum Zakat dan Pajak x 2,5%.

e. Bank Muamalat Indonesia

Zakat perusahaan dihitung 2,5% dari laba perseroan sesudah pajak. Berdasarkan informasi diatas, maka rumus perhitungan zakat perusahaan yaitu:

Laba Setelah Pajak x 2,5%.<sup>31</sup>

f. Hafidhuddin

Hafidhuddin mengemukakan bahwa tarif zakat usaha adalah 2,5% dihitung dari jumlah seluruh nilai aset barang dagangan dan laba yang diperoleh dari barang tersebut setelah sampai nishab (setara 98 gram emas) dan sudah cukup masa satu tahun. Dibagian lain, beliau mengemukakan bahwa yang dihitung hanya nilai barang yang diperdagangkan tidak termasuk aktiva tetap, dalam bahasa *fiqh*: “seluruh harta yang sejak awalnya diperuntukkan untuk diperjual belikan untuk mendapatkan keuntungan”. Kalau ini benar maka nilai yang menjadi dasar perhitungan zakat adalah persediaan barang dagangan akhir serta laba yang ditimbulkannya. Dibagian lain beliau menjelaskan lagi bahwa uang tunai di bank, emas yang dibeli dari usaha, persediaan barang dagangan, dan piutang yang timbul dari penjualan barang yang kolektibilitasnya tinggi juga termasuk dalam nilai dasar perhitungan zakat. Berdasarkan informasi diatas, maka rumus perhitungan zakat perusahaan yaitu :

(Total Aktiva Lancar + Laba Bersih) x 2,5%.

---

<sup>31</sup>*Ibid.*, hlm. 309.

g. *Atiyah*

'*Atiyah* membagi harta kedalam dua jenis yaitu harta yang berubah dan harta tetap. Harta yang berubah merupakan barang yang dapat dipindah-pindahkan seperti barang perniagaan dan uang. Jenis dalam pembagian ini merupakan harta perniagaan yang bertujuan untuk diperdagangkan dan sifat dari harta tersebut berkembang, misalnya persediaan, harta dalam bentuk kas/uang. Zakat harta perniagaan (harta yang berubah) ini dapat dihitung berdasarkan modal yang berkembang yaitu modal dan keuntungan bersih akhir periode sebesar 2,5% sedangkan harta tetap adalah barang-barang yang dimiliki tetapi tidak untuk diperdagangkan, seperti aktiva tetap tidak dibebankan zakat. Akan tetapi, untuk aktiva tetap yang menghasilkan keuntungan misalkan akibat penilaian kembali maka zakat dibebankan atas kenaikan tersebut sebesar 10%. Berdasarkan informasi diatas, maka rumus perhitungan zakat perusahaan yaitu :

$$1) \text{ Harta yang berubah} = (\text{Modal} + \text{Laba Bersih}) \times 2,5\%$$

$$2) \text{ Harta tetap} = \text{Keuntungan Aktiva Tetap} \times 10\%.^{32}$$

## h. Zakat menurut AAOIFI

Zakat menurut AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) dapat dihitung dengan dua pendekatan yaitu metode aktiva bersih (*Net Asset*) dan metode *Net Invested Funds*/ metode *Net Equity*. Kedua metode ini nantinya jumlah zakat yang dibayarkan akan sama. Zakat perusahaan adalah 2,5% dengan dasar perhitungan menggunakan

---

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 312-313.

penanggalan *qamariyah*, sedangkan perhitungan kewajiban zakat yang menggunakan penanggalan *syamsiah* adalah sebesar 2,5775%. Zakat dikenakan pada kekayaan harta emas dan perak. Aktiva tetap tidak dikenakan zakat. Berikut adalah model dari kedua pendekatan tersebut:<sup>33</sup>

1. Metode aktiva bersih

a. Subjek zakat pada metode aktiva-aktiva bersih terdiri dari kas dan setara kas, piutang bersih (piutang dikurangi dengan penyisihan piutang), aktiva yang diperdagangkan seperti persediaan, surat berharga, *real estate*, dan lain-lain, dan pembiayaan mudharabah, musyarakah, salam, *isthisna'*.

Aktiva tetap bukan merupakan subjek zakat.

b. Aktiva yang dimaksudkan untuk diperdagangkan kembali diukur pada nilai kasekuivalen dari aktiva tersebut pada saat kewajiban zakat dibayarkan.

Rumus dari aktiva bersih ini adalah sebagai berikut :

Zakat = Aktiva subjek zakat - (utang lancar + modal investasi tak terbatas + penyertaan minoritas + penyertaan pemerintah + penyertaan lembaga sosial, endowment dan lembaga non profit)

**Tabel II.1**  
**Dasar Penilaian Dalam Menghitung Zakat**  
**Metode Aktiva Bersih**

Metode Aktiva Bersih	Dasar Penilaian
1. Aktiva:	
Kas dan setara kas	Nilai kas atau setara kas
Piutang bersih	Nilai kas atau setara kas
Pembiayaan mudharabah	Nilai kas atau setara kas
Pembiayaan Musyarakah	Nilai kas atau setara kas

<sup>33</sup>*Ibid.*, hlm. 314-315.



Salam	Nilai kas atau setara kas
Istisna'	Nilai kas atau setara kas
Aktiva yang diperdagangkan:	
Persediaan	Nilai kas atau setara kas
Surat berharga	Nilai kas atau setara kas
Real estate	Nilai kas atau setara kas
Lain-lain	Nilai kas atau setara kas
2. Utang:	
Utang lancer	Nilai buku
Wesel bayar	Nilai buku
Utang lain-lain	Nilai buku
Modal investasi tak terbatas	Nilai buku
Penyertaan dari pemerintah, endowment, lembaga sosial, organisasi non profit	Nilai buku
Penyertaan minoritas	Nilai buku

## 2. Metode *Invested Funds/Net Equity*

Metode *Invested Funds/Net Equity* sebagai dasar dalam menghitung zakat perusahaan telah diterapkan oleh sistem perhitungan zakat di Arab Saudi. Pos-pos yang terdapat dalam dasar perhitungan zakat perusahaan dengan metode ini adalah sebagai berikut:

1. Modal disetor (*paid up capital*) atau tambahan modal yaitu modal pemilik dan setiap tambahan/kenaikan modal selama satu tahun
2. Cadangan yang tidak dikurangkan dari aktiva
3. Laba ditahan termasuk laba ditahan yang digunakan sebagai cadangan
4. Laba bersih yang belum dibagikan

Dikurangi:

- (a) Aktiva tetap bersih
- (b) Investasi yang tidak digunakan dalam perdagangan
- (c) Kerugian yang terjadi selama periode

Rumus perhitungan zakat Metode *Invested Funds/Net Equity* adalah sebagai berikut:

Zakat = Tambahan modal + cadangan + cadangan yang bukan  
dikurangkan dari aktiva + laba ditahan + laba bersih + utang jangka panjang  
– (aktiva tetap + investasi yang tidak diperdagangkan + kerugian)

**Tabel II.2**  
**Dasar Penilaian Dalam Menghitung Zakat**  
**Metode Invested Funds/Net Equity**

Metode Invested Funds/Net Equity	Dasar penilaian
Aktiva yang diperdagangkan:	
Gedung yang disewakan	Nilai buku
Lain-lain	Nilai buku
Aktiva tetap bersih	Nilai buku
Cadangan yang tidak dikurangkan dari aktiva	Nilai buku
Utang lancar dan wesel bayar	Nilai buku
Modal pemilik:	
Tambahan modal	Nilai buku
Cadangan	Nilai buku
Laba ditahan	Nilai buku
Laba bersih	Nilai buku

Berdasarkan informasi di atas, terdapat beberapa penjelasan bagaimana cara perhitungan zakat perusahaan. Adapun cara perhitungan zakat perusahaan di Bank Syariah Mandiri Tbk. adalah sama seperti yang telah dijelaskan oleh Syarikat Takaful Malaysia Sdn Berhad, zakat dihitung sebesar 2,5% dari laba sebelum zakat dan pajak.

## B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti hanya sebagai acuan dalam perbandingan yang akan digunakan oleh peneliti. Penelitian yang berhubungan dengan zakat, rasion NPM dan BOPO telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan objek dan pendekatan yang berbeda-beda diantaranya :

**Tabel II.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Anggi Kristanti, skripsi (2014), Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Rabbaniah Bandung	Variabel Independen : Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Variabel Dependen: <i>rasio NetProfit Margin</i> (NPM)	Penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM)

2.	Hartini Ningsih, Skripsi (2015), Analisis Pengaruh Total Asset Turn Over Dan BOPO terhadap Profitabilitas ( Studi Kasus Bank BTN Syariah Kantor Cabang Jakarta	Independen: Total Asset Turn Over dan BOPO Dependen : Profitabilitas	Total Asset Turn Over berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, BOPO berpengaruh negative terhadap Profitabilitas
3	Rosana Puspa Sari dan Imran Mawardi, jurnal (2014) Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Variabel Independen : Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Qard , dan Zakat Variabel Dependen: Laba Bersih	Penelitian ini menunjukkan bahwa zakat berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

Persamaan dan Perbedaan penelitian antara peneliti-peneliti terdahulu dengan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggi Kristanti (2014) dengan judul Prngaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dengan variabel independen adalah Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan variabel dependennya adalah rasio *Net Profit Margin* (NPM) sedangkan peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan

operasional (BOPO) terhadap kemampuan Zakat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. di Indonesia tahun 2004-2018.

2. Pada penelitian terhadap yang dilakukan oleh Hartini Ningsih (2015)
  - a. Variabel yang digunakan oleh “Hartini Ningsih” adalah Total Asset Turn Over dan BOPO terhadap Profitabilitas, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel BOPO dan Nim terhadap ROA
  - b. Penelitian sebelumnya menggunakan regresi berganda, sedangkan penelitian ini menggunakan regresi sederhana.
  - c. Adapun sampel yang dari penelitian sebelumnya data yang diperoleh dari tahun 2005-2007 per bulan pada Bank BTN Syariah Kantor Cabang Jakarta, sedangkan sampel penelitian ini diperoleh dari data tahun 2004-2018 dengan menggunakan *Purposive sampling* pada Bank Syariah Mandiri.
3. Pada penelitian terhadap yang dilakukan oleh Rosana Puspa Sari dan Imron Mawardi (2014) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas bank Syariah dengan variabel independen adalah pembiayaan masyarakat dan mudharabah, pembiayaan qard, dan zakat dan variabel dependennya adalah laba bersih sedangkan peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan Rasio *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) Terhadap Kemampuan Zakat Pt. Bank Syariah Mandiri Tbk. Di Indonesia tahun 2004-2018, dengan variabel dependen adalah zakat dan variabel independen

adalah Net Profit Margin (NPM) dan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.<sup>34</sup> Baiknya kinerja keuangan bank akan menyebabkan meningkatnya angka pembayaran zakat bank syariah. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan bank dalam memperoleh laba. Kinerja keuangan yang erat hubungannya dengan laba yaitu rasio profitabilitas dalam mengukur rasio profitabilitas digolongkan menjadi dua yaitu NPM dan BOPO.

Meningkatnya rasio NPM akan menyebabkan peningkatan pada pembayaran zakat bank . hal ini dikarenakan rasio NPM merupakan ukuran kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih, sedangkan zakat dikeluarkan 2,5% dari laba sebelum pajak. Semakin besar laba yang dihasilkan maka akan semakin besar zakat yang dikeluarkan Bank Syariah Mandiri.

Sedangkan peningkatn pada rasio BOPO akan menanbah jumlah modal bagi bank syariah. Sehingga bank mampu melakukan operasionalya dalam memperoleh laba. Apabila terjadi peningkatan pada BOPO akan meningkatkan persentase keuntungan bagi pihak investor, hal ini akan menarik para investor untuk menanam modal. Daro modl tersebut bank

---

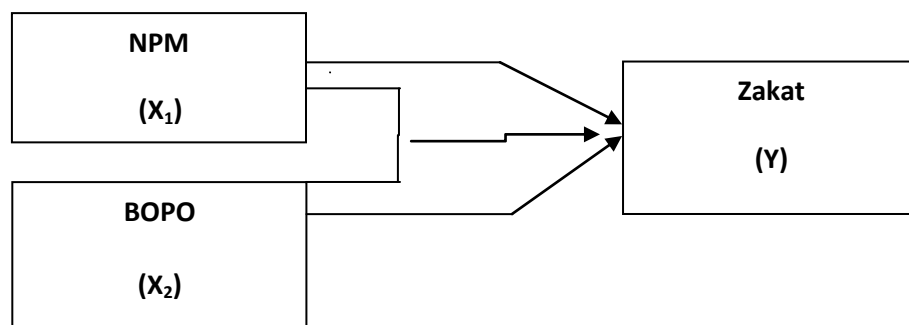
<sup>34</sup>Murti Sumami & Salamah Wahyuni, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Vc. Andi Offset, 2006), hlm. 27.

syariah dapat meningkatkan operasional dan memperoleh laba yang akan berpengaruh terhadap pembayaran zakat bank syariah.

Zakat merupakan rukun islam yang ketiga dan hukumnya. Sebagian salah satu lembaga keuangan yang berbasis islam sudah menjadi kewajiban PT. Bank Syariah Mandiri dalam mengeluarkan zakat apabila sudah memenuhi syarat. Zakat PT. Bank Syariah Mandiri mengalami perkembangan yang tidak stabil. Hal ini karena dipengaruhi banyak faktor. Sekian banyak faktor, beberapa faktor yang diduga berpengaruh adalah NPM dan BOPO.

Berdasarkan pada perkembangan model penelitian di atas, kerangka teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan pada bagan sebagai berikut.

**Gambar II. 4**  
**Kerangka Pikir**



## K. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian.<sup>35</sup> berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas maka dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

a.  $H_{01}$ : NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan zakat PT. Bank Syariah Mandiri.

$H_{a1}$ : NPM berpengaruh terhadap kemampuan zakat PT. Bank Syariah Mandiri.

b.  $H_{02}$ : BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan zakat PT. Bank Syariah Mandiri

$H_{a2}$ : BOPO berpengaruh signifikan terhadap kemampuan zakat PT. Bank Syariah Mandiri.

e.  $H_{03}$ : tidak terdapat pengaruh NPM dan BOPO secara simultan terhadap kemampuan zakat PT. Bank Syariah Mandiri

$H_{a3}$ : Terdapat pengaruh NPM dan BOPO secara simultan terhadap kemampuan zakat PT. Bank Syariah Mandiri.

---

<sup>35</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Prs, 2008), hlm. 76.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan website *www.ojk.go.id*, Bank Indonesia dengan website *www.bi.go.id*, dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dengan website *www.syariahamandiri.co.id*. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Oktober 2018 hingga selesai.

#### **B. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Metode penelitian merupakan usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi.<sup>1</sup> Maksudnya peneliti melakukan penelitian sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>2</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat dan lain-lain).<sup>3</sup> Penulis menggunakan data statistik yang diambil dari data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2004 samapai 2018 yang diambil dari *website www.ojk.go.id* atau dengan *website www.bi.co.id*

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 7.

<sup>2</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 22.

*websitewww.syariahamandiri.co.id*. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. di Indonesia yaitu data pada tahun 2004-2018.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau Penelitiannya juga disebut studi populasi atau sensus.<sup>4</sup>

Sejalan dengan pernyataan tersebut Iqbal Hasan menyatakan populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Objek atau nilai disebut analisis atau elemen populasi.<sup>5</sup> Adapun populasi dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Bank Syariah Mandiri mulai tahun 1999 sampai tahun 2017.

#### 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”.<sup>6</sup> Sampel juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm.173.

<sup>5</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistic 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.84.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Op,Cit.*, hlm.174.

tersebut.<sup>7</sup> Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasi yang diwakilinya. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi diperlukan metode pemilihan sampel yang tepat. Adapun teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>8</sup>

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi Semesteran PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. tahun 2004-2018 atau jumlah sampel sebanyak 30.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Oleh karena itu semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian untuk mendapatkan hasil berupa data disebut instrumen penelitian. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting sebab instrumen yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan dokumentasi sebagai instrumen . Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tulisan, gambar, atau berdasarkan kejadian

---

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 116.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 122.

yang sudah lewat yang semuanya itu dapat memberikan informasi untuk proses penelitian

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.<sup>9</sup>

Pengguna statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang diantaranya dilihat dari rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Analisis ini mendeskripsikan data sampel yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang bersifat umum. Teknik analisis kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan atau gambar.<sup>10</sup>

Variabel yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen dan Zakat sebagai variabel dependen. Analisis atau interpretasi dari hasil data penelitian

---

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Metode penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 36

<sup>10</sup>Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### 1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai maksimum dan minimum, rata-rata dan seberapa jauh data-data tersebut bervariasi dan lain-lain.<sup>11</sup>

### 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.<sup>12</sup>

Uji normalitas yang digunakan adalah metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov, persyaratan data disebut normal dengan melihat nilai absolute. Jika nilai absolute lebih dari 0,05, dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal atau probabilitas  $p > 0,05$ .<sup>13</sup>

Uji normalitas dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P *Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

---

<sup>11</sup>Muhammad, *Pengantar Akutansi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002)

<sup>12</sup>Duwi Priyanto, *SPSS 2: Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV, Andi Offset, 2014), hlm. 90.

<sup>13</sup>Triton Prawira Budi, *SPSS 13,0 Terapan* (Yogyakarta: CV. Andi, 2006), hlm.79

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Scatter Plot*, asumsi linieritas terpenuhi jika Plot antara nilai residual tertandardisasi dengan nilai prediksi tertandardisasi tidak membentuk satu pola tertentu (acak).<sup>14</sup>

### 4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis regresi dalam statistik parametrik. Karena dalam penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data tiap variabel penelitian yang akan dianalisis harus berbentuk distribusi normal.<sup>15</sup> Regresi yang dilakukan terbebas dari adanya gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas.<sup>16</sup> Metode uji multikolinearitas pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* ( VIF ) pada model regresi, untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari

---

<sup>14</sup>Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia ,2005). Hlm. 76.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 75

<sup>16</sup>Duwi Priyanto, *Op, Cit*, hlm. 99.

multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan angka tolerance lebih dari 0,1

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah dimana dalam model regresi terjadi ketiksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>17</sup> Uji heteroskedastisitas dengan cara menggunakan uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independe dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### **c. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (uji D-W) dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 lebih kecil dari +2.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit*, hlm. 99.

<sup>18</sup>Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus dala SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm.111

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen sebagai berikut:

$$Y' = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \quad \text{atau} \quad \text{zakat} = \alpha + \beta_1 \text{NPM} + \beta_2 \text{BOPO}$$

Keterangan:

- Zakat : Nilai prediksi variabel dependen (zakat)
- $\alpha$  : Konstanta, yaitu  $Y'$  jika  $X_1$  dan  $X_2 = 0$
- $\beta_1 \beta_2$  : Koefisien regresi linier berganda, yaitu nilai peningkatan
- NPM : *Net Profit Margin*
- BOPO : Biaya Operasional Pendapatan Operasional

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya persentase sumbangan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variasi  $Y$  secara bersama-sama adalah 100%. Jadi seluruh variasi disebabkan oleh  $X_1$  dan  $X_2$  tidak ada variabel lain yang mempengaruhi  $Y$ .<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 130



### 7. Uji Koefisien Regresi secara parsial (uji t)

Uji koefisien parsial digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel antara variabel independen dengan variabel dependen dengan mengkonstantakan variabel yang tidak diukur<sup>20</sup>

- a. Jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan nilai signifikansi:

- a. Jika signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### 8. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F)

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen. Kriteria pengujian.

- a. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
- b. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_0$  ditolak.

---

<sup>20</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2004), hlm. 100.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat PT.Bank Syariah Mandiri**

PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Didirikan tanggal 8 September 1999 dan secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagai bank-bank di Indonesia.<sup>1</sup>

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta dengan mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank

---

<sup>1</sup>[http: www.syariah mandiri.co.id/tentang/profit-perusahaan](http://www.syariahmandiri.co.id/tentang/profit-perusahaan), diakses pada tanggal 12 Januari 2019 pukul 15:25 WIB.

Exim, dan Bapindo) menjadi satu Bank baru bernama PT. Bank Mandiri (persero) pada tanggal 31 juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU.No. 10 Tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking sistem).<sup>2</sup>

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konvensi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, tim pengembang Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam akta Notaris, SH, No.23 tanggal 8 september 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No.1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999.

---

<sup>2</sup><http://Syariahmandiri.Co.id/category/info-perusahaan/profit-perusahaan/sejarah/>.  
Diakses pada tanggal 25 Januari 2019. Pukul 12.00 WIB

Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT.Bank Syariah Mandiri, menyusun pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT BankSyariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

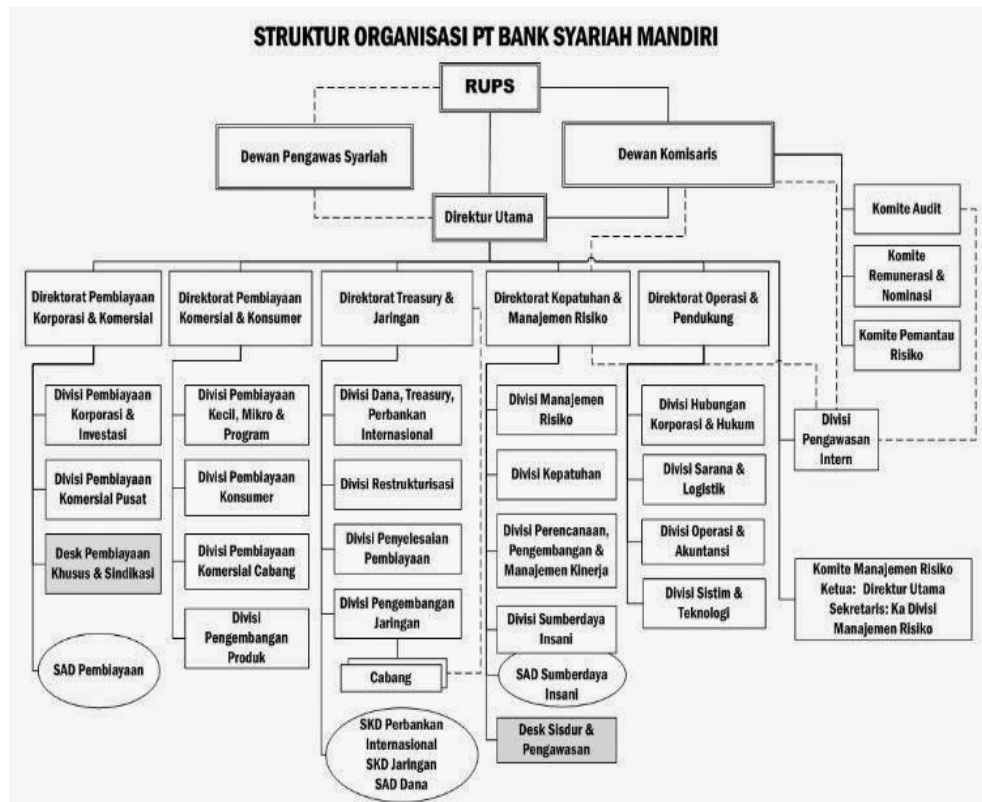
PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasional. Harmoni antara idealism usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.<sup>3</sup>BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

1. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan yang dilakukan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Maka disusun suatu struktur organisasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara komprehensif akan tugas-tugas dan wewenang dari masing-masing karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut. Adapun stuktur organisasi yang diterapkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.Sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>[http://www. Syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profit-pperusahaan/sejarah/](http://www.Syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profit-pperusahaan/sejarah/). Diakses pada tanggal 4 Pebruari 2019. Pukul 20.00 WIB



## B. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri

Dalam menjalankan usahanya, PT. Bank Syariah Mandiri memiliki visi dan misi yaitu:

### a. Visi

Visi PT. Bank Syariah Mandiri adalah “ Bank Syariah terdepan dan selalu unggul diantara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen konsumen, micro, SME, commercial dan corporate. sedangkan Bank Syariah modern yang berarti: menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah

b. Misi

Adapun misi PT. Bank Syariah Mandiri sebagai berikut:

Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan, meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah, mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel, mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilainya Syariah universal, mengembangkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.

**C. Deskripsi Data Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari Otoritas Jasa Keuangan dengan *website* *www. Ojk go. Id*, Bank Syariah dengan *website* *www. Bi.go.id* dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dengan *website* *www. Syariahmandiri.co,id* yaitu data laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, kemudian perolehan data laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, kemudian perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah peneliti adalah sebagai berikut.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup><http://www.Syariahmandiri.Co.Id/tentang/visi-misi>, Diakses pada tanggal 21 Februari 2019. Pukul 16.00 WIB

## 1. Net Profit Margin (NPM)

**Tabel 4. 1**

*Net Profit Margin (NPM)*

**PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Tahun 2004-2018**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Semester</b>	<b>NPM</b>
1	2004	I	17,88
2		II	24,81
3	2005	I	11,28
4		II	8,74
5	2006	I	6,30
6		II	6,07
7	2007	I	9,15
8		II	7,82
9	2008	I	9,81
10		II	9,31
11	2009	I	10,99
12		II	11,68
13	2010	I	13,07
14		II	12,14
15	2011	I	12,31
16		II	10,90
17	2012	I	13,91
18		II	13,31
19	2013	I	11,15
20		II	9,61
21	2014	I	4,41
22		II	7,26
23	2015	I	3,89
24		II	4,20
25	2016	I	4,76

26		II	4,43
27	2017	I	3,23
28		II	2,71
29	2018	I	2,75
30		II	1,56

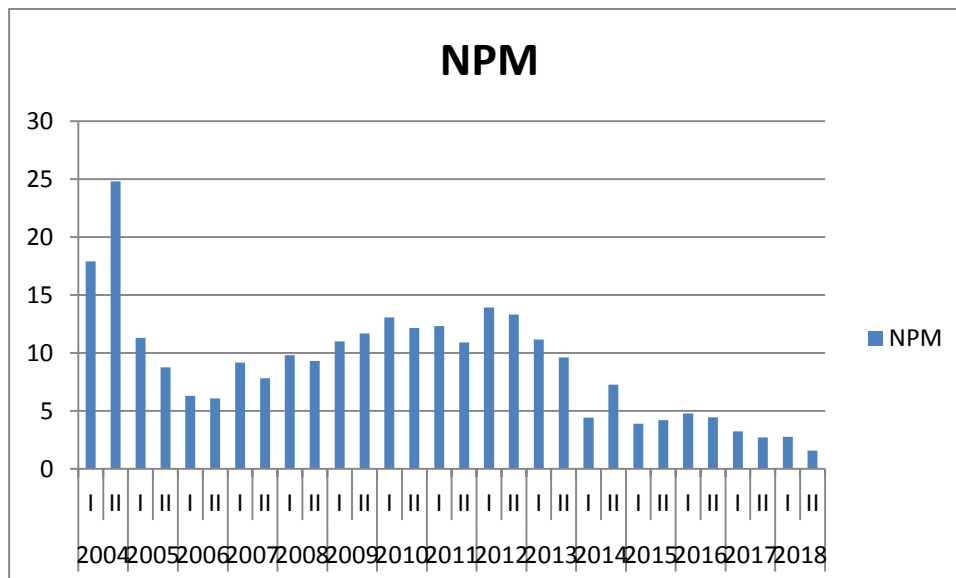
Sumber:www.bi.go.id(data diolah).

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan NPM, maka di buat grafik sebagai yang terdapat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 4.1**

***Net Profit Margin (NPM)***

**PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tahun 2004 – 2018**



Berdasarkan grafik di atas diperoleh kesimpulan bahwa NPM dari awal semesteran tahun 2004 sampai 2018 mengalami fluktuasi. NPM yang paling tinggi pada semester ke-II tahun 2004 sebesar 24,81% dan yang paling terendah yaitu pada semester ke-I tahun 2018 sebesar 1,56%.



## 2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 4.2

**Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)  
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tahun 2004 - 2018**

No	Tahun	Semester	BOPO
1	2004	I	87,22
2		II	79,51
3	2005	I	83,47
4		II	85,70
5	2006	I	80,84
6		II	83,84
7	2007	I	79,56
8		II	81,34
9	2008	I	77,89
10		II	78,71
11	2009	I	73,88
12		II	73,76
13	2010	I	73,15
14		II	74,97
15	2011	I	74,02
16		II	76,44
17	2012	I	70,11
18		II	73,00
19	2013	I	81,63
20		II	84,03
21	2014	I	93,03
22		II	98,46
23	2015	I	96,16
24		II	94,78
25	2016	I	93,76

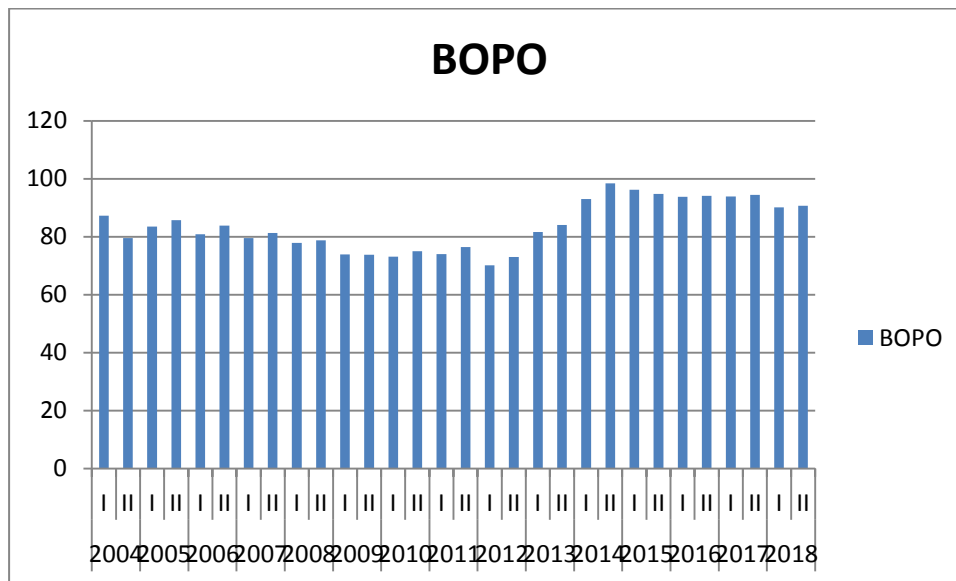
26		II	94,12
27	2017	I	93,89
28		II	94,44
29	2018	I	90,09
30		II	90,68

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah)

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan BOPO, maka di buat grafik sebagai yang terdapat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 4.2**

**Grafik Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)  
PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2004 - 2018**



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat BOPO PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dari awal semester tahun 2004 sampai 2018 mengalami Fluktuasi. Kemampuan BOPO PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yang paling tinggi terjadi pada Semester ke-II tahun 2014 sebesar 98,46 dan yang paling terendah yaitu pada semester ke-I tahun 2012 sebesar 70,11.

### 3. Zakat

**Tabel 4.3**  
**Tingkat Zakat PT. Bank Syariah Mandiri**  
**Tahun 2004 – 2018**

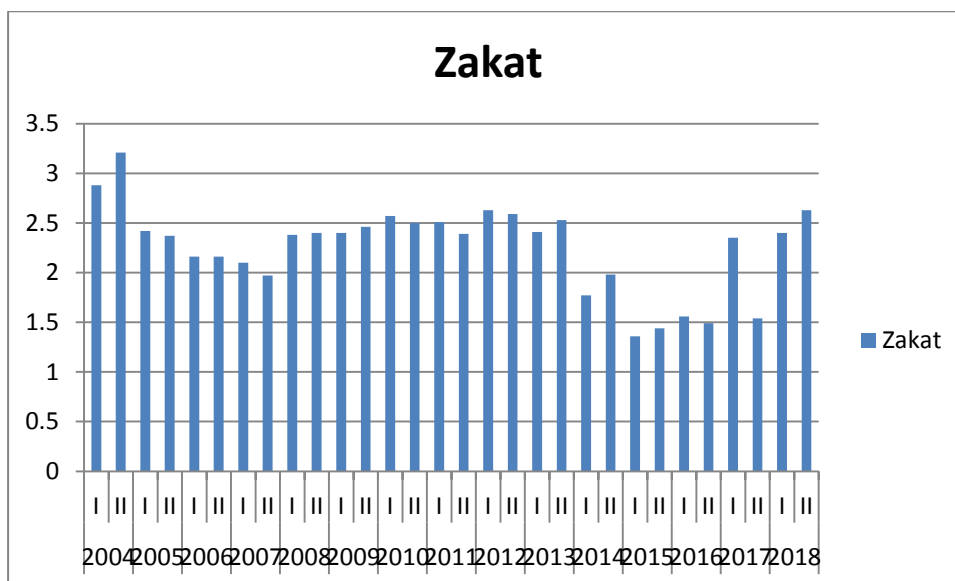
No	Tahun	Semester	Zakat
1	2004	I	2,88
2		II	3,21
3	2005	I	2,42
4		II	2,37
5	2006	I	2,16
6		II	2,16
7	2007	I	2,10
8		II	1,97
9	2008	I	2,38
10		II	2,40
11	2009	I	2,40
12		II	2,46
13	2010	I	2,57
14		II	2,50
15	2011	I	2,51
16		II	2,39
17	2012	I	2,63
18		II	2,59
19	2013	I	2,41
20		II	2,53
21	2014	I	1,77
22		II	1,98
23	2015	I	1,36
24		II	1,44
25	2016	I	1,56

26		II	1,49
27	2017	I	2,35
28		II	1,54
29	2018	I	2,40
30		II	2,63

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah)

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan BOPO, maka di buat grafik sebagai yang terdapat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 4. 3**  
**Data Zakat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.**  
**Tahun 2004 - 2018**



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat kemampuan Zakat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dari awal semester tahun 2004 sampai 2018 mengalami fluktuasi. Kemampuan Zakat PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yang paling tinggi terjadi pada Semester ke-II tahun 2004 dan yang paling terendah yaitu pada semester ke-I tahun 2015.

## D. Hasil Analisis

Data yang diperoleh peneliti masih berupa data mentah, maka dalam hal ini data diubah ke dalam bentuk Ln (Logaritma Natural) untuk memudahan peneliti menguji dan menganalisis data.

### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan PT. Bank Syariah Mandiri dari situs resmi Bank Syariah Mandiri yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id), dari laporan tersebut peneliti menggunakan periode selama 15 tahun. Adapun sampel tersebut yaitu, NPM, BOPO dan Zakat dari tahun 2002 sampai 2016. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
NPM	30	1,56	24,81	,91683	5,02169
BOPO	30	70,11	98,46	1,53790	8,42342
ZAKAT	30	1,36	3,21	,08085	,44284
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel NPM jumlah data (N) adalah 30, jumlah minimum 1,56, jumlah maksimum 24,81 sedangkan jumlah rata-rata adalah 91683 dan standar deviasi adalah 5,02169. Untuk

variabel BOPO jumlah data (N) Adalah 30, jumlah minimum 70,11, jumlah maksimum 98,46 sedangkan jumlah rata-rata adalah 1,53790 dan standar deviasi adalah 8,42342. Untuk variabel Zakat jumlah data (N) adalah 30, jumlah minimum 1,36. Jumlah maksimum 3,21 sedangkan rata-rata adalah ,08085 dan standar deviasi adalah,44284.

## 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yang digunakan adalah metode *Uji One Sample Kolmogrow Smirnov* dan metode grafik, *uji One Sampe Kolmogrow Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson, uniform, atau Exponetial*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal ini menunjukkan hasil uji normalitas variabel NPM, BOPO dan Zakat dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

**Tabel 4. 5**  
**Uji Normalitas**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		NPM	BOPO	ZAKAT
N		30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	8,9813	83,7493	2,2520
	Std. Deviation	5,02169	8,42342	,44284
Most Extreme Differences	Absolute	,100	,131	,221
	Positive	,100	,099	,130
	Negative	-,073	-,131	-,221
Test Statistic		,100	,131	,221
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,197 <sup>c</sup>	,001 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

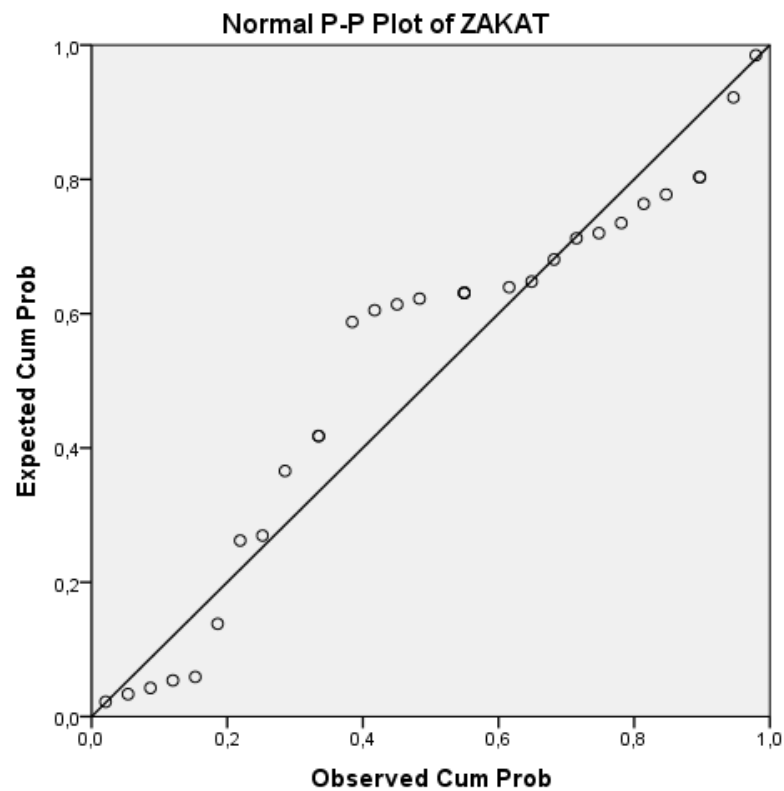
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4. 5 di atas terlihat bahwa nilai absolut dari NPM sebesar 100, BOPO sebesar 099, Zakat sebesar 130 artinya  $> 0,05$  terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji Normalitas dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residul*.

**Gambar 4. 5**  
**Uji Normalitas**

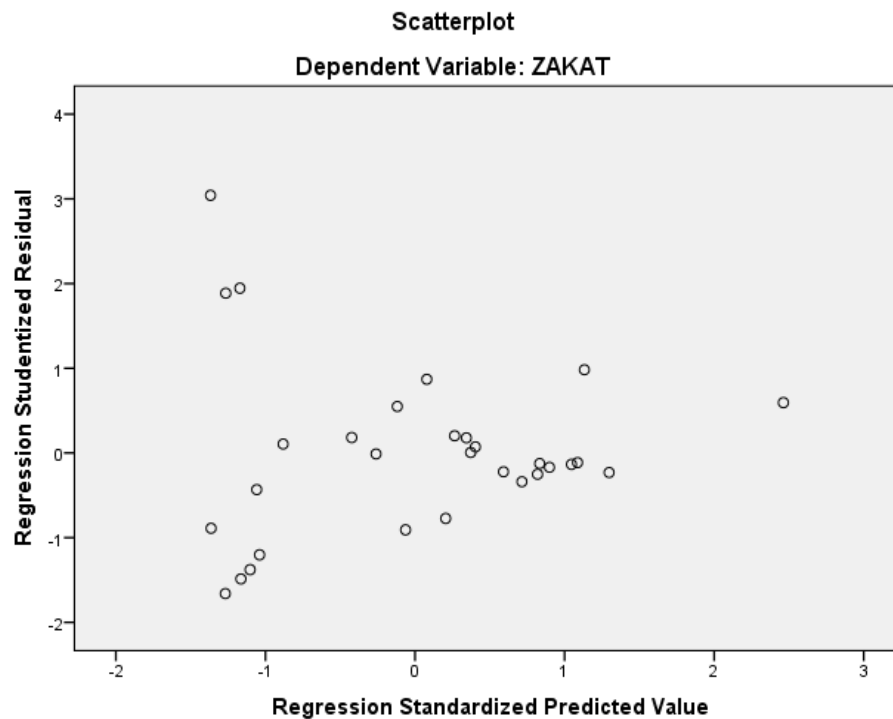


Pada gambar grafik di atas diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut distribusi normal.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan pengujian pada *SPSS* dengan menggunakan Scatter Plot, asumsi linieritas terpenuhi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk satu pola tertentu (acak), gambar di bawah ini menunjukkan hasil uji Linieritas variabel NPM, BOPO dan Zakat.

**Gambar 4. 6**  
**Uji Linieritas**





Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola (acak).

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebanya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya uji multikolinieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Hasil perhitungan uji multikolinieritas dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3,040	,812		3,741	,001			
	NPM	,049	,014	,556	3,399	,002	,568	1,760	
	BOPO	-,015	,009	-,279	-1,706	,100	,568	1,760	

a. Dependent Variable: ZAKAT

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat terlihat bahwa nilai VIF dari variabel NPN dan BOPO sebesar 1,760 artinya  $< 10$ . Dan *Tolerance* dari

variabel NPM dan BOPO sebesar 1,760 artinya  $> 0,1$  jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel NPM dan BOPO tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dengan cara menggunakan uji glejser dengan cara meregesikan antara independen dengan nilai residualnya independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil perhitungan uji Heteroskedastisitas dilihat pada tabel ini.

**Uji 4. 8**  
**Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3,040	,812		3,741	,001
	NPM	,049	,014	,556	3,399	,002
	BOPO	-,015	,009	-,279	-1,706	,100

a. Dependent Variable: ZAKAT

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diliha nilai signifikansi NPM sebesar 002 dan BOPO sebesar 100, artinya kedua variabel indenden  $> 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (uji D-W) dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2. Hasil perhitungan uji autokorelasi dilihat pada tabel di bawah ini:

#### Uji IV.9 Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,768 <sup>a</sup>	,590	,560	,29384	,590	19,434	2	27	,000	1,228

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPM

b. Dependent Variable: ZAKAT

Berdasarkan Tabel 4. 9 di atas dapat dilihat dari Durbin- Watson sebesar 1,228 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin-Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil +2, jadi dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara periode yang terjadi antara variabel bebas (NPM dan BOPO) terhadap Zakat.

## 5. Analisis regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan NPM, BOPO terhadap Zakat. Dalam hal ini peneliti mencari hubungan antara variabel-variabel tersebut.

**Tabel IV. 10**  
**Uji Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,676	10,995		,971	,340
	NPM	-,185	,095	-,310	-1,952	,061
	BOPO	6,116	1,799	,539	3,399	,002

a. Dependent Variable: ZAKAT

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel 4..  
10 di atas, maka persamaan regresi yang berbentuk adalah.

$$\text{Zakat} = \alpha + \beta_1 \text{NPM} + \beta_2 \text{BOPO}$$

Sehingga  $Y' = 10,676 - 185 \text{ NPM} + 6,116 \text{ BOPO}$ .

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Jika NPM dan BOPO diasumsikan 0 maka zakat sebesar 6,116.
- Setiap peningkatan NPM sebesar 1 satuan persen, maka akan menurunkan zakat sebesar 0,185 satuan persen dengan aasumsi variabel independen lain nilainya tetap.

- c. Setiap peningkatan BOPO sebesar 1 satuan persen, maka akan meningkatkan zakat sebesar 6,116 satuan persen dengan asumsi variabel dependen lain nilainya tetap.
- d. *Standar Error* yaitu angka yang menunjukkan kemampuan model untuk memprediksikan variabel dependen, semakin kecil angka ini maka model regresi semakin tepat digunakan untuk memprediksi zakat.

### 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen bila nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Berikut hasil uji determinasi  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, berikut hasil uji determinasi  $R^2$  dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel IV.11**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,768 <sup>a</sup>	,590	,560	,29384

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPM

b. Dependent Variable: ZAKAT

Hasil interpretasi dari R 0,768 artinya korelasi antara variabel NPM dan BOPO terhadap Variabel Zakat sebesar 0,768. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara BOPO dan NPM

terhadap Zakat. Hasil Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,590. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO dan NPM mampu menjelaskan variansi Variabel Zakat sebesar 59,0 % sedangkan sisanya sebesar 41 % dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar variabel yang diteliti yaitu bagi hasil dan tenaga hasil.

## 7. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, maka digunakan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dengan cara sebagai berikut:

### a. Merumuskan hipotesis

$H_0$  = Koefisien regresi tidak signifikan

$H_a$  = Koefisien regresi signifikan

### b. Menentukan nilai t hitung

### c. Menentukan nilai $t_{tabel}$ dengan ketentuan nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$

dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $36 - 2 - 1 = 33$

### d. Kriteria pengujian hipotesis

1) Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

2) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan nilai signifikansi:

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima

2. Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

### e. Kesimpulan uji parsial

Untuk mengetahui nilai dari thitung dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,040	,812		3,741	,001
	NPM	,049	,014	,556	3,399	,002
	BOPO	-,015	,009	-,279	-1,706	,100

a. Dependent Variable: ZAKAT

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa variabel NPM memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,406 dengan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima Berarti secara parsial terdapat pengaruh signifikan NPM terhadap zakat. hal ini disebabkan BOPO juga dipengaruhi total aset yang dimiliki mempunyai pengaruh yang besar dalam memoderasi pengaruh NPM terhadap zakat.

Sedangkan untuk variabel BOPO nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,706 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,03452 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,706 < 2,03452$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial tidak terhadap pengaruh BOPO terhadap zakat. Hal ini disebabkan jika NPM tinggi akan berdampak pada pendapatan laba yang meningkat sehingga kemampuan zakat akan bertambah. Sebaliknya jika BOPO rendah akan berpengaruh terhadap kemampuan zakat yang semakin menurun.

## 8. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen langkah-langkah pengujian hipotesis dari uji F adalah

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Menentukan nilai  $F_{hitung}$
- c. Menentukan nilai  $F_{tabel}$ , dengan cara.

1. Nilai  $\alpha = 0,05$
2. Derajat kebebasan (df) :

Vektor 1 (numerator) = jumlah variabel - 1

Vektor 2 (denominator) = jumlah kasus – jumlah variabel

- d. Pengambilan keputusan

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel Uji 4. 13**

### Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,356	2	1,678	19,434	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2,331	27	,086		
	Total	5,687	29			

a. Dependent Variable: ZAKAT

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPM



Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,434 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,28 sehingga  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $19,434 > 3,28$ ). Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa NPM dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap zakat. Artinya perkembangan dari variabel zakat (Y) dapat dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu NPM (X1) dan BOPO (X2).

#### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Zakat PT. Bank Syariah Mandiri.

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Zakat pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2004 - 2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, maka diperoleh hasil  $t_{hitung}$  variabel NPM sebesar 2,406 dengan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Berarti secara persial terdapat pengaruh signifikan NPM terhadap zakat. NPM tidak dapat digunakan untuk memprediksi zakat karena di uji secara parsial menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X1 (NPM) terhadap variabel Y (zakat).

2. Pengaruh rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Zakat pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2004 - 2018.

Hasil penelitian ini diperoleh hasil nilai  $t_{hitung}$  lebih besar 1,706 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,03452 sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$

(1,706 > 2,03452). Dengan nilai signifikan  $0,100 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh BOPO terhadap zakat.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pseneliti dimana BOPO (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap zakat.

3. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Zakat PT. Bank Syariah Mandiri 2004-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, jika variabel independen di uji secara simultan terhadap variabel dependen maka diperoleh hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,434 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,28 sehingga  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $19,434 > 3,28$ ) sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa NPM dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap zakat, artinya perkembangan dari variabel Zakat (Y) dapat dipengaruhi oleh kedua variabel yaitu NPM (X1) dan BOPO (X2).

## F. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis sulit karena berbagai keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan waktu, tenaga, dan data penelitian dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam pengguna variabel independen yaitu hanya menggunakan 2 variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 41% sebagaimana yang ditunjukkan *R Square*

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Penelitian berharap untuk penelitian selanjutnya bisa lebih dapat disempurnakan lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab I dan hasil penelitian pada bab IV, dapat disimpulkan

1. Berdasarkan uji Parsial (uji t) pada NPM dengan nyata 5% diperoleh nilai signifikan  $0,002 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Berarti secara parsial terdapat pengaruh signifikan NPM terhadap zakat. Hal ini disebabkan NPM juga dipengaruhi total aset, sementara total aset pada BSM tidak selalu tetap. Sehingga total aset yang dimiliki mempunyai pengaruh yang besar dalam memoderasi pengaruh NPM terhadap Zakat.
2. Berdasarkan Uji parsial (uji t) pada variabel BOPO diperoleh nilai signifikan  $0,100 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial BOPO berpengaruh signifikan terhadap zakat.
3. Berdasarkan uji F dengan taraf nyata 5% maka diperoleh nilai Fhitung sebesar 19,434 dan Ftabel sebesar 3,28 sehingga Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $19,434 > 3,28$ ) sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa NPM dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap zakat. Artinya perkembangan dari variabel Zakat (Y) dapat dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu NPM (X1) dan BOPO (X2).

## B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi Bank Syariah yang sudah mampu (nisab) untuk menunaikan zakat dan perlu mempublikasikan laporan keuangan agar masyarakat mengetahui bahwa perbankan syariah sudah menunaikan zakat sesuai dengan prinsip syariah. Untuk meningkatkan pertumbuhan zakat maka dibutuhkan skala operasi yang cukup besar, walaupun hanya berpengaruh sedikit kinerja angka pembayaran zakat yang tinggi maka terlebih dahulu meningkatkan kinerja keuangan secara menyeluruh.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karean sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kemampuan zakat.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya,.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamid Muhammad Al-Ghazali, *Rahasia Puasa dan Zakat, diterjemahkan dari "Asrar Ash-Ash-Shaum dan Asrar Az-Zakat" oleh Muhammad Bagir*, Bandung : Karisma, 1993, hlm. 55.
- Duwi Priyatno, *Cara Mandiri belajar SPSS* , Yogyakarta: Mediakom, 2012, hlm. 38.
- Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* ,Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014, hlm.91.
- Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahnya* , Bandung Syaamil Quran, 2009, hlm. 595.
- Didin Hafidhuddin, *Jakat Dalam Perekonomian Modren* , Jakarta: Gema Insani, 2002, hlm. 33.
- Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membeda Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI* ,Jakarta: PT. Gramedia, 2016, hlm. 123.
- Frianto Pandai, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta : Rineka Cipta 2012
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan* ,Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014, hlm. 22.
- Harahap, Sofyan , *Menejemen Perumusan Teori Akutansi Islam*, Jakarta PT. Pustaka Quantum, 2001.
- Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistic 2 , Statistik Inferensif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm.84.
- Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah: Perpekstif Metodologi, dan Teori*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012,hlm.213.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuanagan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011, hlm. 245.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
- K. Fred Skousen, dkk., *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

- M, Ali Hasan, zakat dan Infak Salah Satu Mengatasi Problema Sosial di Indonesia, Jakarta: 2006.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007, hlm. 1
- Murasa Sarkaniputra, *Adil dan Ihsan dalam Perpektif Ekonomi Islam* ,Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam,2005,hlm.60
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* , Jakarta: Erlangga, 2013
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* , Jakarta: Erlangga, 2013.
- Nuruddin Mhd , *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal* Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2006,hlm.6.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* , Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2004, hlm.7.
- Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2002, hlm.141.
- Sofyan Syafri Harahap, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam* , Jakarta : PT. Pustaka Quantum, 2001, hlm.305
- Syofyan Syafri Hararap, Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam, Jakarta: Pustakan Quatum, 2001, hlm. 298.
- Sri Nurhayati dan Wsilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* ,Jakarta: Salem Empat, 2013, hlm. 295.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* ,Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ,Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm 67.
- Sumardi Suryabrata, *Metologi Penelirian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2016
- Sutan Remy Sjahdena, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2016
- Syaifuddin Azwar, *Metode penelitian* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004,, hlm.5

Undang –undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Zakat.

Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern* , Malang: UIN-MALIKI PESS,2010,hlm.37.

Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Rajawali Perts, 2012, hlm 213.

Veithzal Rivai, *dkk.*, *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System* , Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 722.

Wahbah Al-Islami Adilstuh, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 82.

Zainal Arif, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* ,Jakarta: Pustaka alvabet, 2006, hlm. 95.

<http://tipsraserbi.blogspot.co.id/2014/09/sejarah-banksyariah-mandiri-bsm.html>. Diakses 12 Januari 2019. Pukul 12.00 WIB.

<http://www.Syariahmandiri.co.id/catagori/info-perusahaan/profit-perusahaan/sejarah/>.Diakses 25 Januari 2019. Pukul 20.00 WIB.

<https://www.syariahmandiri.co.id/cateory/info-perusahaan/profit-perusahaan/sejarah/>. Diakses 4 Pebruari 2019. Pukul 13.00 WIB.

<https://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/visi-dan-misi/>.diakses 21 Pebruari 2019. Pukul 16.00 WIB.



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Fitri Purnam Sari Sitompul
2. Tempat/Tgl. Lahir : Sipirok, 14 Maret 1995
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat Asal : Desa Simaninggir Kec. Sipirok Kab. TAPSEL
6. No. Telepon/Hp : 0812 6934 9927
7. Alamat Email : fitripurnamasarisitompul14@gmail.com

### **B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

- Tahun 2001 – 2007 : SD Negeri 7 Sipirok
- Tahun 2007 – 2010 : SMP Negeri 1 Sipirok
- Tahun 2010 – 2014 : MAN Sipirok
- Tahun 2014 – 2019 : Program Sarjana ( *S-I* ) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan

### **C. DATA ORANG TUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Marsali Sitompul
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Desa Simaninggir Kec. Sipirok Kab. TAPSEL
  - d. Pendidikan : SMA
2. Ibu
  - a. Nama : Nurasiah Siregar
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Desa Simaninggir Kec. Sipirok Kab. TAPSEL
  - d. Pendidikan : SMA

## 1. Uji Analisis Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
NPM	30	1,56	24,81	,91683	5,02169
BOPO	30	70,11	98,46	1,53790	8,42342
ZAKAT	30	1,36	3,21	,08085	,44284
Valid N (listwise)	30				

## 2. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

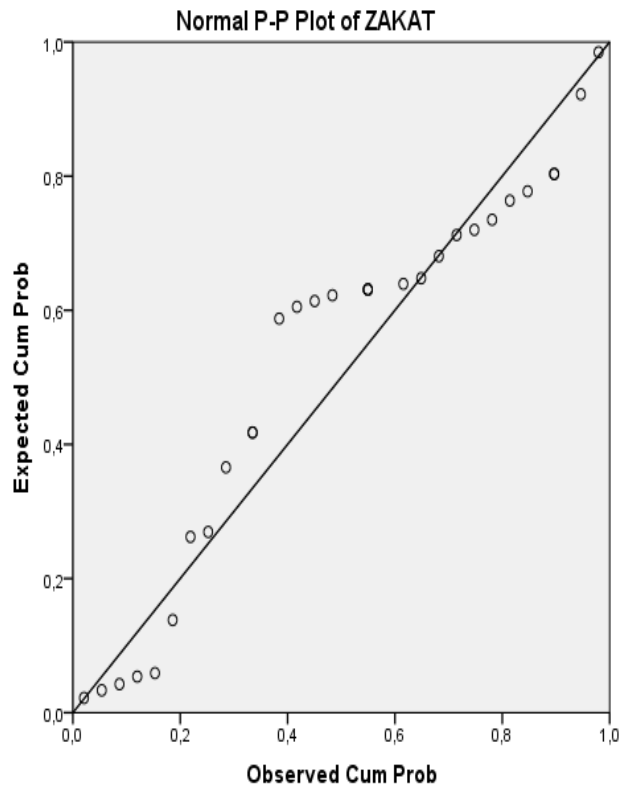
		NPM	BOPO	ZAKAT
N		30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	8,9813	83,7493	2,2520
	Std. Deviation	5,02169	8,42342	,44284
Most Extreme Differences	Absolute	,100	,131	,221
	Positive	,100	,099	,130
	Negative	-,073	-,131	-,221
Test Statistic		,100	,131	,221
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,197 <sup>c</sup>	,001 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

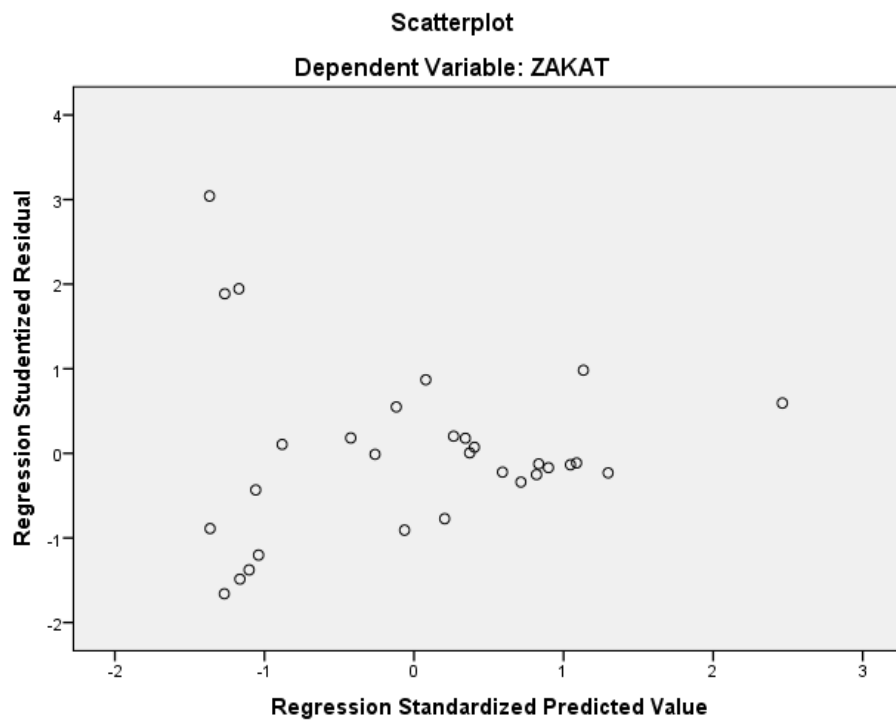
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



### 3. Uji Linieritas



#### 4. Uji Multikorelasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,040	,812		3,741	,001		
	NPM	,049	,014	,556	3,399	,002	,568	1,760
	BOPO	-,015	,009	-,279	1,706	,100	,568	1,760

a. Dependent Variable: ZAKAT

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,040	,812		3,741	,001
	NPM	,049	,014	,556	3,399	,002
	BOPO	-,015	,009	-,279	-1,706	,100

a. Dependent Variable: ZAKAT

#### 6. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	,768 <sup>a</sup>	,590	,560	,29384	,590	19,434	2	27	,000	1,228

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPM

b. Dependent Variable: ZAKAT

## 7. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,676	10,995		,971	,340
	BOPO	-,185	,095	-,310	-1,952	,061
	ZAKAT	6,116	1,799	,539	3,399	,002

a. Dependent Variable: NPM

## 8. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,768 <sup>a</sup>	,590	,560	,29384

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPM

b. Dependent Variable: ZAKAT

## 9. Uji Parsial (uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,040	,812		3,741	,001
	NPM	,049	,014	,556	3,399	,002
	BOPO	-,015	,009	-,279	-1,706	,100

a. Dependent Variable: ZAKAT

## 10. Uji Simultan (uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,356	2	1,678	19,434	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2,331	27	,086		
	Total	5,687	29			

a. Dependent Variable: ZAKAT

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPM